

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh variasi dosis serbuk biji kelor (*Moringa oleifera*) pada proses pencucian alat makan terhadap penurunan angka kuman di Warung soto X Malioboro dengan nilai p-value sebesar 0,00.
2. Penurunan angka kuman pada proses pencucian alat makan menggunakan dosis serbuk biji kelor 6,5 g per 5 liter sebesar 43,61%, dosis serbuk biji kelor 9,0 g per 5 liter air sebesar 55,61%, dan dosis serbuk biji kelor 11,5 g per 5 liter sebesar 81,17%.
3. Dosis serbuk biji kelor (*Moringa oleifera*) yang paling efektif untuk menurunkan angka kuman pada proses pencucian alat makan adalah 11,5 g per 5 liter air.

B. Saran

1. Bagi pedagang makanan dan masyarakat
 - a. Dosis serbuk biji kelor 11,5 g per 5 liter air dapat dijadikan alternatif sebagai bahan desinfeksi.
 - b. Proses pencucian pada tahapan pembilasan tidak menggunakan satu bak tetapi diupayakan menggunakan air mengalir
2. Bagi peneliti lain

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan variasi dosis bahan alami lain sebagai contoh daun sirih yang mampu menurunkan angka kuman yang lebih optimal